

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BAGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA KELAS IX SMP

Naek Marudut Tuah
SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan
Surel: maruduttuah@gmail.com

Abstract: Effectiveness of Chart Media Use in Improving Speech Ability of Class IX Middle School Students. This study aims to determine the effectiveness of the use of media charts in improving students' speech-making abilities. The type of research used is Class Action Research through two learning cycles. Each cycle is carried out with 4 stages of activity namely planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects in this study were IX-1 students totaling 31 students, consisting of 11 men and 20 women. The results showed that the use of chart media was quite effective in improving the speech ability of grade IX-1 students of SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. This can be seen from the average score of the speech ability of students who use the media chart 70.65 with a good category, while the ability of students who do not use the media chart 58.06 in the less category. This means that the use of media charts in improving students' speech ability is acceptable.

Keywords: Media Chart, Speech, Indonesian.

Abstrak: Efektivitas Penggunaan Media Bagan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media bagan dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa kelas jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas (*class action research*) yang melalui dua siklus pembelajaran. Setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa IX-1 berjumlah 31 orang siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 20 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bagan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata kemampuan berpidato siswa yang menggunakan media bagan 70,65 dengan kategori baik, sedangkan kemampuan siswa yang tidak menggunakan media bagan 58,06 dalam kategori kurang. Hal ini berarti penggunaan media bagan dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa dapat diterima.

Kata Kunci: Media Bagan, Berpidato, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakarsa dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Pidato sebagai bentuk komunikasi di mana seseorang menyampaikan buah pikirannya, baik lisan maupun tertulis

kepada hadirin yang relative banyak dengan berbagai gaya dan cara bertutur, serta selalu dalam situasi tatap muka baik langsung maupun tidak langsung

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dasar bahan kajian bahasa Indonesia diarahkan kepada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan pendapat, baik secara lisan maupun secara tertulis sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpidato siswa yaitu kurang mengetahui struktur pidato yang terdiri dari pembukaan, isi/materi, penutup maupun teknik atau metode berpidato. Serta keberadaan guru di sekolah, kurang berhasil pembelajaran berbicara disebabkan guru kurang memiliki kemampuan berbicara. Guru yang tidak pernah mempraktekkan pidato hanya menguasai teori berbicara.

Oleh karena itu, ada yang beranggapan salah tentang berpidato itu mudah. Sebenarnya berpidato itu tidak mudah, yang mudah adalah teorinya. Sehebat apa pun penguasaan teori tidak akan menjadi pembicara yang baik tanpa berlatih dengan tekun karena berbicara adalah suatu keterampilan. Oleh karena itu, tidak mengherankan semua orang dapat mempelajari dan memahami teori berpidato, tetapi sangat sedikit orang yang menyukai berpidato di depan umum.

Masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu: faktor siswa dan faktor strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Adapun faktor yang berasal dari siswa, antara lain, motivasi siswa dalam berbicara sangat minim; kemampuan siswa menafsirkan fakta untuk mengungkapkan sangat rendah; kemampuan siswa menuangkan gagasan atau pikiran ke dalam bentuk kalimat-kalimat yang mempunyai kesatuan yang logis dan padu serta diikat oleh struktur bahasa.

Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain: pokok bahasan berbicara tidak memperoleh perhatian serius dari guru; sarana dan metode atau strategi pembelajaran berbicara belum efektif; kurangnya hubungan komunikatif antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dibutuhkan pembenahan dalam pembelajaran berbicara. Kompetensi siswa dalam berpidato dapat ditingkatkan dengan membenahi segala hal yang menjadi titik kelemahan siswa dalam berbicara.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam berbahasa disebabkan kesulitan yang dialami siswa pada saat berpidato di depan kelas. Salah satu kesulitannya adalah caramengorganisasikan gagasan melalui kata-kata, memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih dan memulai mengungkapkan gagasan, sehingga siswa takut bila harus berpidato dalam forum formal di depan banyak orang (publik).

Dari studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa bahan ajar pidato seharusnya diawali dengan kegiatan menulis teks pidato dan diakhiri dengan berpidato. Bahan ajar seharusnya menuntun siswa untuk mudah mendapatkan ide/topik pidato karena hal inilah yang mendasari siswa enggan menulis teks pidato. Tidak hanya itu, siswa sebaiknya juga diajari membuat teks pidato yang menarik dari pembuka, isi, penutup pidato karena setiap bagian ini memiliki peran tersendiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti struktur pidato yang terdiri dari pendahuluan, isi/materi, penutup. Hal ini

disebabkan karena kemampuan siswa untuk menguasai materi/isi pidato masih kurang, kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik maupun metode di dalam berpidato, dan juga siswa tidak memiliki persiapan. Baik pada diskusi, ceramah, presentasi, maupun pidato perpisahan, bahkan pidato di depan teman sekelasnya. Hal ini merupakan salah satu faktor perubahan pengajaran pidato yang selalu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang mendapat kesempatan melakukan praktik berbicara di depan orang lain, karena lebih banyak bersifat teori.

Kurangnya kemampuan siswa berpidato tentu berdampak negatif dan permasalahan ini tidak dibicarakan berlanjut-lanjut sehingga diperlukan solusi untuk mengatasinya. Salah satu diantaranya adalah dengan memberikan media bantuan kepada siswa berupa media bagan, sehingga dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa mampu berpidato lebih baik dan hasilnya lebih efektif.

Namun, yang terjadi permasalahan sekarang adalah bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mendapatkan atau mencapai tujuan pengajaran tersebut. Usaha membuat pengajaran lebih konkrit dengan menggunakan media. Banyak dilakukan orang dalam proses pendidikan, proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar-mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pengajaran yang digunakan.

Media bagan merupakan bagian dari media visual, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana tingkat keefektifan penggunaan media bagan

dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa? Adapun Judul Penelitian Tindakan kelas ini adalah “Efektivitas Penggunaan Media Bagan dalam Meningkatkan Kemampuan Berpidato siswa kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah Penelitian tindakan kelas (*class action research*) yang melalui dua siklus pembelajaran. Setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di jalan Cucakrawa 2 No 3 Kelurahan Kenangan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 11 laki-laki dan 20 perempuan. Kelas ini dijadikan sebagai subjek karena, Guru pelaksanaan tindakan kelas adalah guru yang mengajar dikelas IX- 1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Hasil belajar kelas IX-1 secara klasikal masih dibawah KKM (<75)

PEMBAHASAN

Analisis Data

Tingkat kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan dalam berpidato dapat dilihat dari kemampuan mereka menyampaikan materi/isi dalam sebuah topik pidato yang telah ditentukan peneliti. Kemampuan siswa

Perolehan data dari hasil penilaian tentang kemampuan berpidato siswa yang menggunakan media bagan (kelompok eksperimen), diperoleh tabel sebagai berikut:

No Absen	Nilai (X _i)	No Absen	Nilai (X _i)
1.	80	17.	70
2.	80	18.	70
3.	80	19.	70
4.	80	20.	90
5.	80	21.	90
6.	80	22.	90
7.	80	23.	60
8.	70	24.	60
9.	70	25.	60
10.	70	26.	60
11.	70	27.	60
12.	70	28.	60
13.	70	29.	60
14.	70	30.	50
15.	70	31.	50
16.	70		
Jumlah nilai	2190		
Rata-Rata	70,65		

Tabel 1. Kemampuan Berpidato Siswa dengan Menggunakan Media Bagan

Tingkat kemampuan siswa kelas IX-1SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan dalam berpidato dapat dilihat dari kemampuan mereka menyampaikan materi/isi dalam sebuah topik pidato yang telah ditentukan peneliti.

Deskripsi Data

NO	Skor rujukan	Skor Maksimal	Skor Hasil	Kategori
1	85 – 100	10	85,00 - 100	Sangat baik
2	70 – 84	10	700 – 84,00	Baik
3	60 – 69	10	600 – 69,00	Cukup
4	50 – 59	10	500 – 59,00	Kurang
5	0 – 49	10	00,00 – 49,00	Sangat kurang

Tabel 2. Kategori Kemampuan Berpidato Siswa Menggunakan Media Bagan

Dari proses penelitian, diperoleh hasil yang merupakan temuan penelitian seperti di bahwa ini:Kemampuan

Berpidato Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan yang Menggunakan Media Bagan Nilai tertinggi kemampuan berpidato kelompok siswa yang menggunakan media bagan adalah 90 sebanyak 3 siswa dan nilai terendah 50 sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata 70,65 dalam kategori baik.Penggunaan Media Bagan Lebih Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan telah Memberikan Hasil yang Signifikan

Media bagan merupakan suatu gambar sederhana yang menggambarkan struktur objek secara garis besar dalam bentuk bagan.Berpidato merupakan salah satu keterampilan berbahasa lisan. Keterampilan berbahasa ini dilakukan dengan cara berbicara secara langsung di depan umum.

Berbicara di depan umum tentunya bukan pekerjaan yang mudah untuk dilakukan, banyak hambatan-hambatan yang dihadapi, terlebih-lebih siswa SMP dimana aktivitas tersebut atau bahkan belum pernah dilakukan. Sebagai seorang pembicara yang baik diperlukan beberapa hal yang harus dikuasai siswa seperti penyampaian pembukaan, materi/isi dan penutup. Keseluruhan unsur tersebut merupakan aspek yang di ukur dalam penilaian kemampuan berpidato.Siswa dikatakan efektif berpidato jika keseluruhan aspek di atas dapat dikuasai dengan baik. Ketiadaan salah satu unsur dari aspek tersebut akan mengurangi tingkat efektivitas berpidato siswa.

Dari berbagai persyaratan yang ada, umumnya yang banyak dihadapi siswa dalam berpidato adalah kurangnya penguasaan materi/isi. Untuk itu peneliti mencoba menawarkan media bantu berupa media bagan dengan harapan kemampuan berpidato siswa semakin

efektif (meningkat). Untuk mengetahui efektif tidak penggunaan media bagan tentu yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perbedaan kemampuan berpidato siswa yang menggunakan media bagan dengan kemampuan berpidato siswa yang tidak menggunakan media bagan. Guna memberikan jawaban tentang penggunaan media bagan dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa, maka dalam pemerolehan data peneliti lakukan ke dalam dua bagian yaitu: kemampuan berpidato siswa yang menggunakan media bagan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media bagan dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan dengan Menggunakan Media Bagan berada pada rata-rata 70,65 dalam kategori baik Penggunaan media bagan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa kelas IX-1 SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan telah meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan, Dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Depdiknas.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakart: Balai Pustaka.
- Fakultas Ilmu Pendidikan. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan*. Medan: Unimed.
- Hariwijaya, M. 2011. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Oryza.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryono Anung, arif dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rakhmat jalaluddin. 2008. *Retorika Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandang kustadi. 2009. *Retorika*. Bandung: Nuansa.
- Sagala, Syaiful, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.